

MAKNA QUR'BAN

Oleh: Syahrul Anwar

A. Definisi Qurban

Qurban berasal dari kata *qorraba, yuqaribbu qurbanan* yang berarti mendekati diri kepada Allah Swt. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya diartikan sebagai peribadatan dalam bentuk sembelihan binatang *qurban* dengan binatang yang sudah ditentukan. dalam aspek hukum, ibadah qurban bisa dibedakan menjadi ada yang bersifat wajib, dan ada yang bersifat sunnah. Yang pertama disebut "hadyu" yang pelaksanaannya dibebankan untuk dilaksanakan bagi mereka yang melaksanakan ibadah haji tamattu' dan qiran, sementara bagi yang tidak melaksanakan ibadah haji bersifat sunnah yang disebut dengan udhiyah. Itulah sebabnya, di Indonesia lebaran "rayagung" selalu disebut dengan 'ledul Adha.

B. Sejarah Qurban

Sejarah qurban pada dasarnya berawal dari kisah Qabil dan Habil pada masa Nabi Adam AS. Tetapi ibadah qurban yang kita laksanakan adalah menurut millah nabi Ibrahim. Yaitu ketika nabi Ibrahim diuji oleh Allah SWT untuk menyembelih anaknya yang kemudian oleh Allah diganti dengan sembelihan kambing. Jadi, Ibadah qurban berawal dari millah Nabi Ibrahim yang kemudian diperbaharui dan disempurnakan oleh syari'at nabi Muhammad Saw.

C. Hikmah Qurban

Pertama, Aspek ketaatan kepada syariat (ajaran).

Kedua, Aspek pengorbanan sebagaimana yang telah dicontohkan oleh kisah Nabi Ibrahim ketika diperintahkan untuk menyembelih anaknya sendiri.

Ketiga, Aspek sosial dilihat dari prioritas pembagian daging qurban kepada para faqir miskin.

D. Pelaksanaan Ibadah Qurban

1. Waktu Penyembelihan harus dilaksanakan setelah melaksanakan shalat led Adha, (Pernah terjadi seorang sahabat yang bernama Abu Burdah menyembelih binatang qurban sebelum sholat led, kemudian nabi menghukum daging sembelihannya dengan daging biasa saja bukan daging qurban).
2. Binatang yang akan disembelih tidak cacat dan yang gemuk. (sejarah Nabi Ibrahim bahwa bintang sembelihan yang menjadi ganti Nabi Ismail disebutkan dengan kata "*bidibhin adzimin*" (sembelihan yang gemuk)
3. Mustahiq qurban harus diprioritaskan fakir miskin, (pernah terjadi pada zaman Rasulullah. Umar kebagian daging qurban, tetapi beliau marah ketika menerimanya lau Nabi berkata: "Terima saja, setelah itu terserah kamu)

4. Orang yang berqurban diperbolehkan mengambil bagian daging Qurbannya untuk dikonsumsi tidak lebih dari 1/3 (sepertiga)

E. Hukum daging Qurban Yang diawetkan (dikornet)

Daging Qurban boleh di kornet dengan syarat :

Pertama waktu penyembelihan tepat dilaksanakan pada tanggal 10, 11,12 dan 13 Bulan Dzulhijah.

Kedua, Cara menyembelih diniatkan sebagai Qurban.

Ketiga, tujuan hanya untuk mengawetkan daging supaya sampai kepada mustahiq tidak dalam keadaan basi (tidak layak di konsumsi).

Bagi mereka yang ingin mengkornetkan daging qurban harus memperhatikan aspek fikihnya, jangan sampai nanti malah merugikan para muqorrib (yang menitipkan binatang qurban). Karena dalam peribadahan harus diperhatikan cara, niat, dan ketepatan waktu jangan sampai kita terkena dengan sabda Nabi *Sya'tuka syaatu lahmim*: Daging kambingmu hanyalah daging biasa!

F. Hewan Kurban

Hewan Qurban adalah kambing yang disembelih setelah melaksanakan shalat Idul Adha dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah, karena Dia Yang Maha Suci dan Maha Tinggi berfirman. "*Katakanlah : sesungguhnya shalatku, kurbanku (nusuk), hidup dan matiku adalah untuk Allah Rabb semesta alam tidak ada sekutu bagi-Nya*" [Al-An'am : 162] Nusuk dalam ayat di atas adalah menyembelih hewan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah

Pertama. Siapa yang memiliki kelapangan (harta) tapi ia tidak menyembelih kurban maka jangan sekali-kali ia mendekati mushalla kami" Sisi pendalilannya adalah beliau melarang orang yang memiliki kelapangan harta untuk mendekati mushalla jika ia tidak menyembelih kurban. Ini menunjukkan bahwa ia telah meninggalkan kewajiban, seakan-akan tidak ada faedah mendekatkan diri kepada Allah bersamaan dengan meninggalkan kewajiban ini.

Kedua. Pada hari raya kurban, aku menyaksikan Nabi Saw bersabda. Siapa yang menyembelih sebelum melaksanakan shalat maka hendaklah ia mengulang dengan hewan lain, dan siapa yang belum menyembelih kurban maka sembelihlah"

Ketiga tidaklah setiap orang diwajibkan padanya untuk menyembelih Qurban. Kewajiban hanya dibebankan bagi orang yang mampu, sama dengan Haji hukumnya wajib bagi orang yang mampu,

G. Tata Cara Penyembelihan Hewan Qurban

1. ***Disyaria'tkan bagi setiap Keluarga*** (Imam Ahmad, Abu Dawud dan An-Nasa'i dari hadits Mikhna bin Salim, bahwa dia mendengar Nabi Saw bersabda :"*Wahai sekalian manusia atas setiap keluarga pada setiap tahun wajib ada sembelihan (udhiyah)*"

2. **Qurban dilakukan Paling Sedikit Seekor Kambing** Berdasarkan hadits Al-Mahally "onta dan sapi cukup untuk tujuh orang. Sedangkan seekor kambing mencukupi untuk satu orang."

3. **Waktu Qurban Setelah Melaksanakan Shalat Iedul Adha** Berdasarkan Hadits Nabi Saw "Barangsiapa menyembelih sebelum shalat hendaklah menyembelih sekali lagi sebagai gantinya, dan siapa yang belum menyembelih hingga kami selesai shalat maka menyembelihlah dengan bismillah".

4. **Akhir Waktunya Adalah Di Akhir Hari-hari Tasyriq** Berdasarkan hadits Jubair bin Mut'im dari Nabi Saw: Pada setiap hari-hari tasyriq ada sembelihan".

5. **Sembelihan yang Terbaik adalah yang Paling Gemuk.** Berdasarkan hadits Abu Rafi': "Bahwa Nabi saw bila berkurban, membeli dua gibus yang gemuk "

6. **Tidak Mencukupi Kurban Ada yang di bawah Al-Jadz'u** [kambing yang berumur kurang dari satu tahun]. Berdasarkan hadits Jabir dalam riwayat Muslim dan selainnya berkata : Bersabda Rasulullah "Janganlah engkau menyembelih melainkan musinnah (kambing yang telah berumur dua tahun) kecuali bila kesulitan maka sembelihlah Jadz'u (kambing yang telah berumur satu tahun)"

7. **Tidak Mencukupi Selain Dari Ma'zun** [Sejenis Kambing Yang Kurang Dua Tahun] Berdasarkan hadits Abu Burdah dalam shahihain dan lainnya bahwa dia berkata : "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mempunyai hewan ternak ma'zun jadz'u. Lalu beliau berkata : Sembelihlah, dan tidak boleh untuk selainmu".

8. **Hewan Kurban Tidak Buta Sebelah, Sakit, Pincang dan Kurus, Hilang Setengah Tanduk atau Telinganya.** Berdasarkan hadits Al-Barra berkata : Bersabda Rasulullah saw "Empat yang tidak diperbolehkan dalam berkurban. (hewan kurban) buta sebelah yang jelas butanya, sakit yang jelas sakitnya, pincang yang jelas bengkoknya dan tidak sanggup berjalan, dan yang tidak mempunyai lemak (kurus)".

9. **Bersedekah dari Udhiyah, Memakan dan Menyimpan Dagingnya** Berdasarkan hadits Aisyah RA "Bahwa Nabi saw bersabda Makanlah, simpanlah dan bersedekahlah".

10. **Menyembelih di Mushalla [Tanah lapang yang digunakan untuk Shalat Ied]** Lebih Utama. Untuk menampakkan syi'ar agama, berdasarkan hadist Ibnu Umar dari Nabi saw: Bahwa beliau menyembelih dan berkurban di Mushalla".

11. **Bagi yang Memiliki Kurban, jangan Memotong Rambut dan Kukunya setelah Masuknya 10 Dzul Hijjah hingga Dia Berkurban.** Berdasarkan hadits Ummu Salamah, bahwa RA bersabda."Apabila engkau melihat bulan Dzul Hijjah dan salah seorang kalian hendak berkurban, maka hendaklah dia menahan diri dari rambut dan kukunya".

H. Keutamaan 10 Hari Pertama Bulan Dzulhijjah Dan Amalan Yang Disyariatkan

1. Melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah Amal ini adalah amal yang paling utama, berdasarkan berbagai hadits shahih yang menunjukkan keutamaannya, antara lain : sabda Nabi saw "Dari umrah ke umrah adalah tebusan (dosa-dosa yang dikerjakan) di antara keduanya, dan haji yang mabrur balasannya tiada lain adalah Surga".

2. Berpuasa selama hari-hari tersebut, atau pada sebagiannya, terutama pada hari Arafah.

3. Takbir dan Dzikir pada Hari-hari Tersebut. Sebagaimana firman Allah Ta'ala. "Artinya : dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari-hari yang telah ditentukan ..". [Al-Hajj : 28].

4. Taubat serta Meninggalkan Segala Maksiat dan Dosa. Sehingga akan mendapatkan ampunan dan rahmat. Maksiat adalah penyebab terjauhkan dan terusirnya hamba dari Allah, dan keta'atan adalah penyebab dekat dan cinta kasih Allah kepadanya.

5. Banyak Beramal Shalih. Berupa ibadah sunat seperti : shalat, sedekah, jihad, membaca Al-Qur'an, amar ma'ruf nahi munkar dan lain sebagainya. Sebab amalan-amalan tersebut pada hari itu dilipat gandakan pahalanya. Bahkan amal ibadah yang tidak utama bila dilakukan pada hari itu akan menjadi lebih utama dan dicintai Allah daripada amal ibadah pada hari lainnya.

6. Disyariatkan pada Hari-hari itu Takbir Muthlaq Yaitu pada setiap saat, siang ataupun malam sampai shalat led. Dan disyariatkan pula takbir muqayyad, yaitu yang dilakukan setiap selesai shalat fardhu yang dilaksanakan dengan berjama'ah ; bagi selain jama'ah haji dimulai dari sejak Zhuhur hari raya Qurban terus berlangsung hingga shalat Ashar pada hari Tasyriq.

7. Berkurban pada Hari Raya Qurban dan Hari-hari Tasyriq. Hal ini adalah sunnah Nabi Ibrahim 'Alaihissalam, yakni ketika Allah Ta'ala menebus putranya dengan sembelihan yang agung. Diriwayatkan bahwa Nabi saw " Berkurban dengan menyembelih dua ekor domba jantan berwarna putih dan bertanduk. Beliau sendiri yang menyembelihnya dengan menyebut nama Allah dan bertakbir, serta meletakkan kaki beliau di sisi tubuh domba itu". [Muttafaq 'Alaihi]

8. Dilarang Mencabut atau Memotong Rambut dan Kuku bagi orang yang hendak Berkurban.

9. Melaksanakan Shalat ledul Adha dan mendengarkan Khutbahnya. Setiap muslim hendaknya memahami hikmah disyariatkannya hari raya ini. Hari ini adalah hari bersyukur dan beramal kebajikan.

10. Selain hal-hal yang telah disebutkan diatas. Hendaknya setiap muslim dan muslimah mengisi hari-hari ini dengan melakukan ketaatan, dzikir dan syukur kepada Allah, melaksanakan segala kewajiban dan menjauhi segala larangan;